

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi menurut UU No. 20 (2003) pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Kemenkes, 2017).

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan. Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan.

Pendidikan profesi keperawatan merupakan program yang banyak diminati oleh masyarakat. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2014 menyatakan bahwa jumlah tenaga kesehatan terbesar yaitu perawat

dengan jumlah 223.910 orang atau 34,6% dari total tenaga kesehatan. Tingginya peluang pekerjaan di bidang perawat membuat daya tarik masyarakat untuk memberikan pendidikan lebih tinggi pada anaknya. Berdasarkan data dari Dirjen Pendidikan Tinggi dan badan (PPSDM) Kesehatan RI jumlah institusi penyelenggaraan pendidikan DIII Keperawatan berjumlah 416 insitusi, sedangkan institusi pendidikan Ners mencapai 304 institusi (Kemenkes, 2017).

Mahasiswa yang menempuh program pendidikan keperawatan perlu menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan. Tugas akhir tersebut adalah pembuatan skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono, 2012). Pembuatan skripsi bermanfaat dalam perkembangan ilmu keperawatan, namun dalam tahap pembuatannya banyak ditemukan kesulitan. Kesulitan yang banyak ditemukan adalah sulitnya menemukan inti masalah dan penyusunannya. Kesulitan tersebut membuat mahasiswa sering terhambat dalam pembuatan skripsi. Dampak dari kesulitan tersebut adalah lamanya pembuatan skripsi dan mundurnya wisuda bagi mahasiswa.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri atau lingkungan yang dihadapinya (Widiyanto, 2013). Seseorang yang memiliki kepercayaan diri dapat menghadapi setiap permasalahan dengan baik, termasuk

dalam membuat skripsi. Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi sangat diperlukan agar memiliki motivasi untuk terus berusaha.

Berdasarkan hasil studi awal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Februari tahun 2018 terdapat tiga program studi, yaitu Diploma 3 Keperawatan, Sarjana Keperawatan, dan Pendidikan Profesi Ners. Jumlah mahasiswa Sarjana Keperawatan sebanyak 205 mahasiswa dan yang belum selesai skripsi sebanyak 44 mahasiswa. Hasil wawancara pada lima orang mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan menyatakan bahwa tiga orang mengatakan kesulitan dalam mengerjakan skripsi karena sulitnya penyusunannya, dan tidak ada gambaran tentang prosedur penelitian. Menurut tiga orang yang diwawancarai, kesulitan tersebut membuat mereka malas dalam pengerjaan skripsi. Dua orang lainnya mengatakan bisa mengerjakan skripsi tetapi sering terhambat karena kurang pahamiya revisi yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti gambaran *self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020?”

### **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui gambaran *Self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan tentang Gambaran *Self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

#### 2. Bagi peneliti lainnya

Hasil penulisan ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan *self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

#### 3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang *self-efficacy* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Nirwana Gita Pertiwi (2015)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Tentang Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap	Penelitian ini menggunakan metode <i>expost facto</i> dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas V SD Dabin IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap berjumlah 406 siswa. Sampel penelitian sebanyak 202 siswa yang ditentukan dengan teknik <i>proporsional random sampling</i> . Variabel penelitian meliputi <i>self efficacy</i> sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier sehingga teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat <i>self efficacy</i> siswa sebesar 59,351246% termasuk dalam kategori sedang, (2) tingkat hasil belajar siswa sebesar 77,31 termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai <i>sig.</i> sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$ , maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar siswa, (4) koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,296 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 29,6% hasil belajarsiswa dipengaruhi oleh <i>self efficacy</i> , sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain	Variabel penelitian sama yaitu <i>self efficacy</i> , Teknik pengambilan sampel dengan <i>proporsional random sampling</i> .	Pada penelitian ini alat ukurnya menggunakan skala, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan alat ukur pada penelitian peneliti menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, sedangkan peneliti hanya menggunakan 1 variabel. Variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V, sedangkan peneliti adalah <i>self efficacy</i> .

Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			yang tidak dibahas dalam penelitian. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, hendaknya guru dan orang tua siswa senantiasa mendorong siswa agar mereka yakin pada kemampuan yang dimiliki agar bisa mengadaptasi tugas-tugas yang diberikan		
Lisa Ratriana Chairiyati (2013)	Hubungan Antara Self Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik	Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 ke atas, yang terdaftar aktif secara terus-menerus di Fakultas Jurusan Psikologi Universitas Swasta di Jakarta yang melibatkan 192 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik <i>convenience sampling</i> . Variabel penelitian meliputi variabel Konsep Diri Akademik, <i>Self-efficacy</i> Akademik, Variabel Prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel Self-Efficacy (SE) berperan secara positif terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjang oleh nilai t-statistik lebih besar dari 1,645 untuk nilai $p < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel terikat (prestasi akademik) dapat diprediksi dengan self-efficacy akademik	Salah satu variabel ini adalah <i>Self Efficacy</i> , penelitian ini menggunakan alat ukur angket (kuesioner).	Pada Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan deskriptif dan korelasional. Sedangkan di penelitian ini hanya menggunakan rancangan deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan <i>convenience sampling</i> , sedangkan peneliti menggunakan <i>proporsional random sampling</i> .

Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>deskriptif dan korelasional. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari nilai skor setiap instrumen yang dibuat dalam bentuk kuesioner yang disebarakan untuk diisi ke setiap responden. Kuesioner ini dibuat berdasarkan teori dan aspek yang mengacu pada uraian-uraian yang telah dipaparkan. Selanjutnya dibuat pernyataan-pernyataan untuk dipilih sesuai dengan pendapat responden. Instrumen alat ukur meliputi variabel bebas (<i>independent</i>), <i>Self-efficacy</i> Akademik 1 <math>x</math>, Konsep Diri Akademik 2 <math>x</math>, dan sebagai variabel terikat (<i>dependent</i>) Prestasi Akademik (<math>y</math>).</p>			